

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama samawi terakhir. Berdasarkan tinjauan historis, ia merupakan agama penutup, sekaligus sebagai penyempurna agama samawi terdahulu. Sebagai agama penutup yang menyempurnakan agama-agama terdahulu maka ajaran Islam sifatnya universal, artinya Islam tidak untuk agama bangsa Arab atau bangsa tertentu saja, akan tetapi untuk seluruh bangsa dan umat manusia di permukaan bumi ini.

Islam sebagai agama yang bersifat universal senantiasa mengajarkan kepada pemeluknya supaya melakukan sosialisasi dan aktualisasi, agar ajaran-ajarannya betul-betul membumi dan dipraktekkan umat manusia dalam kehidupan sehari-hari. Upaya untuk melakukan sosialisasi dan aktualisasi ajaran-ajaran Islam tersebut dapat dituangkan dalam berbagai bentuk kegiatan. Namun kegiatan itu harus sesuai dengan garis-garis kebijakan yang sudah ditentukan. Upaya itulah yang dinamakan dakwah, yang digarap secara berkelanjutan atau terus-menerus sejak masa Nabi Muhammad SAW, masa kini dan masa yang akan datang.

Dakwah merupakan seruan untuk melakukan kebaikan dan menjauhi keburukan ke arah mendapat petunjuk Allah Ta'ala dalam kehidupan keseharian. Dakwah suatu bagian yang tidak terpisahkan dengan pembangunan bangsa dan Negara karena keduanya memiliki hakikat yang sama, yakni membangun manusia secara lahir dan bathin, spiritual dan material, duniawi dan ukhrawi.

Mengingat tugas dakwah yang selalu digarap secara berkesinambungan, maka Islam tidak dapat dipisahkan dengan dakwah. Sejak awal Islam dikenalkan, dibina dan bahkan dikembangkan di permukaan bumi ini dengan pendekatan dakwah, yang realisasinya menempuh berbagai media, metode dan bahkan strategi.

Dakwah saat ini sudah begitu meluas, banyak media yang digunakan dalam menyampaikan dakwah Islamiyah. Media dakwah sendiri adalah segala sesuatu yang dipergunakan sebagai alat dalam mencapai tujuan dakwah, dakwah bukan hanya melalui media-media canggih yang mengikuti kemajuan zaman, namun dapat melalui media yang sudah menjadi media dakwah sejak pada zaman Rasulullah SAW.

Media itu adalah masjid, Rasulullah SAW menggunakan masjid sebagai sarana dakwah dan masjid pula sebagai media untuk menyampaikan pesan dakwahnya. Masjid pertama kali dibangun pada masa Rasulullah SAW. Hingga saat ini masjid tetap menunjukkan eksistensinya sebagai media dakwah yang sangat berperan dalam pembinaan keagamaan bagi umat.

Keberadaan dan fungsi masjid di tengah masyarakat Islam sangat penting, sebab masjid merupakan salah satu dasar dari sarana menuju masyarakat yang agamis, pentingnya masjid bagi umat Islam tergambar pula dari ganjaran pahala dan keberuntungan di akhirat bagi siapa yang memakmurkan masjid, serta membantu kelancaran aktivitas dakwah dalam masjid tersebut.

Kebutuhan tempat beribadah yang dekat merupakan salah satu cara untuk mempermudah dalam menjalankan ibadah terhadap sang Khaliq. Seiring dengan

kemajuan teknologi serta ilmu pengetahuan manusia yang semakin berkembang, masjid bukan hanya dibangun berada di tengah-tengah suatu desa atau kota tertentu. Banyak masjid yang tidak hanya berdiri sendiri, melainkan sudah menjadi bagian suatu bangunan seperti bagian dari pada perkantoran, rumah sakit, sekolah-sekolah, dan tak terkecuali Perguruan Tinggi.

Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai tempat pembinaan generasi muda penerus tongkat estafet perjuangan agama dan negara, bukan hanya sebagai tempat pembinaan jasmani, melainkan juga sebagai tempat pembinaan rohani. Oleh karenanya kampus-kampus besar banyak dilengkapi oleh masjid di dalamnya, yang dapat digunakan untuk beragam kegiatan keagamaan serta menjadi sarana pembinaan keagamaan untuk mahasiswa, karena masjid di lingkungan kampus sangat turut berperan penting dalam pembinaan mental rohani bagi para mahasiswa.

Banjarmasin merupakan ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan dengan jumlah penduduk cukup banyak dan mayoritas penduduknya dijuluki sebagai masyarakat yang agamis. Kota Banjarmasin banyak memiliki Perguruan Tinggi, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Berdasarkan Badan Pusat Statistik, Banjarmasin dalam angka tahun 2012 jumlah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada dikota Banjarmasin sebanyak dua buah yakni Universitas Lambung Mangkurat dan Institut Agama Islam Negeri Antasari, sedangkan Perguruan Tinggi Swasta sebanyak dua puluh dua buah.

Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Banjarmasin ini dilengkapi masjid yang kesehariannya menjadi wadah atau sebagai media kegiatan dakwah,

misalnya sholat berjamaah, Majelis taklim, seminar bertemakan keagamaan dan kegiatan keagamaan lainnya. Ini semua menjadi suatu kegiatan dakwah yang memfungsikan masjid sebagai media dakwah dalam membina keagamaan bagi para mahasiswa.

Pembinaan keagamaan dalam kegiatan dakwah dengan media masjid kampus merupakan suatu usaha untuk membimbing, mempertahankan, mengembangkan serta menyempurnakan dalam segala perilaku keagamaan, baik segi akidah, ibadah, dan akhlak mahasiswa. Pembinaan keagamaan merupakan salah satu usaha yang mempunyai peranan terbesar dalam usaha memenuhi kebutuhan dalam bidang rohani ini. Agama mempunyai peranan yang dominan dalam membentuk sikap dan perilaku mahasiswa. Semakin tinggi tingkat keimanan dan ketaqwaannya, maka akan semakin baik pula sikap dan perilakunya.

Berdasarkan observasi awal diketahui bahwa Masjid kampus Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Banjarmasin seperti di Institut Agama Islam Negeri Antasari (IAIN Antasari) dan Universitas Lambung Mangkurat (UNLAM) juga tak lepas dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa maupun pengurus masjid itu sendiri, akan tetapi belum diketahui secara jelas apa saja program-program masjid kampus dalam pembinaan keagamaan bagi mahasiswanya.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini akan mengungkap secara spesifik mengenai keberadaan masjid dalam rangka pembinaan keagamaan dalam bentuk skripsi yang berjudul: **Masjid Kampus Perguruan Tinggi Negeri**

**Sebagai Sarana Pembinaan Keagamaan Mahasiswa Di Kota Banjarmasin  
(Baitul Hikmah UNLAM dan Abdurrahman Ismail IAIN Antasari)**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja program pembinaan keagamaan yang ada di masjid kampus (Perguruan Tinggi Negeri) di Kota Banjarmasin?
  - a. Baitul Hikmah (Universitas Lambung Mangkurat)
  - b. Abdurrahman Ismail (Institut Agama Islam Negeri Antasari)
2. Bagaimana pola pembinaan keagamaan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Banjarmasin?
3. Apa saja faktor penunjang dan penghambat masjid sebagai sarana pembinaan keagamaan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Banjarmasin?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui program pembinaan keagamaan bagi mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri Kota Banjarmasin.
  - a. Baitul Hikmah (Universitas Lambung Mangkurat)
  - b. Abdurrahman Ismail (Institut Agama Islam Negeri Antasari)
2. Mengetahui pola pembinaan keagamaan mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri Kota Banjarmasin.

3. Mengetahui faktor penunjang dan penghambat masjid sebagai sarana pembinaan keagamaan mahasiswa di perguruan Tinggi Negeri Kota Banjarmasin.

#### **D. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai masjid kampus sebagai sarana pembinaan keagamaan mahasiswa di Perguruan Tinggi Negeri Kota Banjarmasin.
2. Bahan masukan bagi pihak terkait dalam pembinaan keagamaan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Banjarmasin.
3. Sumber atau bahan informasi dalam rangka penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai masalah masjid kampus sebagai sarana pembinaan keagamaan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Kota Banjarmasin, ataupun daerah lainnya dan juga sebagai bahan perbandingan.
4. Menambah khazanah kepustakaan fakultas Dakwah khususnya dan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin umumnya.

#### **E. Operasional Permasalahan**

Untuk mempermudah dan melancarkan jalannya penelitian, maka penulis mengoperasionalkan permasalahan sebagai berikut:

1. Masjid kampus ialah masjid yang berada dilingkungan kampus atau Perguruan Tinggi Negeri Kota Banjarmasin (Masjid Baitul Hikmah UNLAM dan Masjid Abdurrahman Ismail IAIN Antasari).

2. Pembinaan keagamaan ialah suatu usaha atau tindakan yang baik dan menghasilkan suatu perubahan yang baik pula dalam rangka menjalankan kewajiban Tuhan. Ini dapat dilakukan dengan melalui berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan dimasjid tersebut, misalnya seperti: Kajian Islam intensif, Pengajian dan kultum (kuliah tujuh menit), forum ukhuwah, majelis taklim, bimbingan baca alquran, pembacaan hadits selepas shalat berjamaah dan lain sebagainya.
3. Pola pembinaan ialah usaha yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan, bentuk-bentuk pembinaan untuk mahasiswa itu apakah bersifat kelompok, individual, internal atau eksternal, atau kegiatan yang berasal dari lembaga masing-masing Perguruan Tinggi Negeri, tak terkecuali inisiatif dari mahasiswa.
4. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor penunjang dan penghambat dalam penelitian ini adalah pendukung, serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan dalam pembinaan keagamaan mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dilakukan guna mempermudah memahami pembahasan, untuk itu dirasa perlu menjabarkannya sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, operasionalisasi permasalahan, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan teoritis, berisikan pengertian masjid, pengertian Perguruan Tinggi Negeri, pengertian pembinaan keagamaan, dasar pembinaan keagamaan, tujuan pembinaan keagamaan, metode pembinaan keagamaan, sejarah dan fungsi masjid, dan masjid kampu sebagai sarana pembinaan keagamaan, faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan program pembinaan keagamaan.
3. Bab III Metode Penelitian, jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode dan teknik pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.
4. Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian, dan analisis data.
5. Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran.